

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH).

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa dituntut untuk aktif, agar siswa mempunyai pemahaman yang lebih tentang materi yang diajarkan serta hasil belajar siswa diharapkan meningkat. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). Dengan menerapkan model tersebut dalam pembelajaran Matematika siswa akan lebih aktif dan dapat lebih memahami materi secara mendalam.

Dari tabel hasil belajar siswa, data hasil observasi teman sejawat, hasil refleksi, dan tabel peningkatan hasil belajar serta ketuntasan belajar siswa, maka peneliti akan menjelaskan lebih lanjut, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah mengadakan *pre test* kepada siswa, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi dan mengetahui tindakan apa yang harus diberikan kepada peserta didik. Dari analisa hasil *pre test* memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran Matematika. Terutama dalam pemahaman materi sumber daya alam.

Peneliti tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu siklus I dilakukan dengan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 26 dan 27 April 2016, dan siklus II juga dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 03 Mei 2016. Dan setiap kali pertemuan berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 40 menit).

Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 3 kegiatan utama, yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dalam pembelajaran yaitu peneliti melakukan aktifitas keseharian meliputi, mengucapkan salam, do'a, absensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Peneliti juga memotivasi siswa dengan pemberian pertanyaan-pertanyaan terkait materi agar siswa mampu mengaitkan pengalaman-pengalaman yang mereka miliki dengan materi yang akan dipelajari, mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta membagi siswa kedalam meja turnamen, pada kelompok turnamen terdiri dari 5-6 siswa yang mempunyai kemampuan homogen dan berasal dari kelompok berlainan. Cara pembentukannya secara detail dilihat pada gambar 2.1.

2) Kegiatan Inti

- a) Peneliti memberikan penjelasan tentang materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang secara detail sampai siswa tidak ada yang bertanya lagi.
- b) Belajar kelompok, peneliti membacakan kelompok dan meminta siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kelompok terdiri dari 6 siswa yang anggotanya mempunyai kemampuan akademik heterogen. Peneliti memerintahkan kepada siswa untuk belajar dalam kelompok yang bertujuan untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus mempersiapkan anggota agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat turnamen. Pada saat belajar kelompok, tiap kelompok mendiskusikan masalah bersama-sama, memperbaiki pemahaman yang salah tentang suatu materi. Tiap anggota kelompok melakukan yang terbaik untuk kelompoknya dan dalam kelompok melakukan yang terbaik untuk membantu sesama anggota. Jika ada satu anggota yang tidak bisa mengerjakan soal atau memiliki pertanyaan yang terkait dengan soal tersebut, maka teman sekelompoknya mempunyai

tanggung jawab untuk menjelaskan soal atau pertanyaan tersebut. Jika dalam satu kelompok tersebut tidak ada yang bisa mengerjakan maka siswa bisa meminta bimbingan peneliti. Setelah belajar kelompok selesai guru mata pelajaran meminta kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.

- c) Validasi kelas, peneliti meminta tiap-tiap kelompok untuk menjawab soal-soal yang sudah didiskusikan sesalam kelompoknya dan peneliti menyimpulkan jawaban dari masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama.
- d) Penghargaan, peneliti mengumumkan 10 peserta didik yang mempunyai nilai tertinggi peserta didik lain yang akan mendapatkan hadiah dari peneliti berupa alat tulis.

3) Kegiatan Akhir

- a) Peneliti membagikan lembar kerja individu sebagai tes akhir (*post test*). Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui prestasi dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)*.
- b) Peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari itu.
- c) Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih rajin dan giat lagi belajar.
- d) Peneliti menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* pada siklus I dan II telah memberikan perbaikan yang positif dalam diri peserta didik. Peserta didik menjadi aktif dalam bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah dan juga mereka merasa senang dengan model pembelajaran kooperatif tipe

Course Review Horay (CRH) karena siswa tidak malu bertanya kepada teman, melatig berfikir dengan cepat, dan dapat menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai pendapat orang lain sehingga dapat termotivasi untuk menguasai materi pelajaran Matematika secara detail.

2. Hasil dan Minat Belajar Matematika dengan Diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH)

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai tes akhir mulai dari *pres test*, *post test* Siklus I dampai dengan *post test* Siklus 2. Peningkatan hasil tes akhir mulai dari *pre test* , *post test* siklus I sampai dengan *post test* siklus 2 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.23 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

No.	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai			Ket.
			<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	<i>Post Test 2</i>	
1.	ARS	L	56	87	92	
2.	AANM	L	75	90	95	
3.	BNH	P	59	93	95	
4.	BK	P	76	68	93	
5.	FIS	L	58	82	98	
6.	GAA	P	78	70	92	
7.	HACN	P	62	5	93	
8.	IT	P	61	90	95	
9.	MD	L	56	93	100	
10.	MS	P	77	87	90	
11.	MRVA	L	55	82	86	
12.	MNA	L	78	72	82	
13.	MEAF	L	53	93	93	
14.	MKA	L	59	90	90	
15.	MRA	L	79	93	93	
16.	MZH	L	56	74	90	
17.	NLQ	P	57	87	92	
18.	NDKN	P	80	93	93	
19.	RNH	L	77	88	93	

20.	SN	P	52	87	90	
21.	SKN	P	56	82	84	
22.	SAN	P	53	92	100	
23.	SFZ	P	79	93	93	
24.	ZLI	P	85	95	95	
Jumlah Nilai			1577	1981	222	Meningkat
Rata-rata			65,70	86,13	92,58	
Jumlah Siswa Peserta Tes			24	23	24	
Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar			14	20	24	
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas Belajar			10	4	-	
Ketuntasan Belajar (%)			58,33%	95,83%	100%	

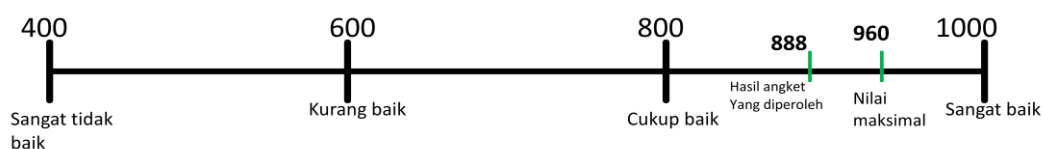
Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan mulai *pre test*, *post test* siklus 1, sampai *post test* siklus 2. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 65,70 (*pre test*), meningkat menjadi 86,13 (*post test* siklus 1), dan meningkat lagi menjadi 92,58 (*post test* siklus 2).

Untuk minat belajar dapat dijelaskan sebagai berikut :

No. Resp.	Jawaban Responden untuk item nomor :																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	37
3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	37
4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	37
5	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	37
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	38
7	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	32
8	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	36
10	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	32
11	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	38
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	37
13	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	33
14	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	37
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	37
16	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	38
17	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
18	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	36
19	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
20	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
21	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	37

22	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
23	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
24	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
Jumlah																					888

Berdasarkan tabel 4.22 Jumlah skor kriteria keseluruhan adalah $2 \times 20 \times 24 = 960$, jumlah skor hasil pengumpulan data adalah 888. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi 24 responden itu $888 : 960 = 92\%$ dari kriteria yang ditetapkan. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut



Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa nilai 888 termasuk dalam kategori interval “cukup baik” dan mendekati nilai maksimal pencapaian. Dari hasil diatas maka, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) cocok diterapkan ke dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan hasil penelitian peserta didik yang berinisial MRVA, ditambah dengan teori dari BAB II telah mampu memperoleh nilai diatas KKM dan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil.